

Bab 15

Kartu Plastik



msnbcmedia3.msn.com

TUJUAN PENGAJARAN:

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian kartu plastik
2. Mengidentifikasi jenis kartu plastik berdasarkan fungsinya
3. Mengidentifikasi jenis kartu plastik menurut wilayah berlakunya
4. Menjelaskan mekanisme transaksi kartu kredit
5. Membuat pencatatan kartu kredit

Sejak terbitnya SK Menteri Keuangan No. 1251 / KMK.013 / 1988 tanggal 20 Desember 1988, penggunaan kartu plastic di Indonesia semakin meluas. Kartu plastic ini merupakan pengganti alat pembayaran yan sangat praktis sehingga diminati masyarakat yang berpenghasilan cukup atau kalangan menengah atas.

Kartu plastik adalah instrument pembayaran atas kartu yang diterbitkan oleh bank atau lembaga pembiayaan yang lain yang dapat digunakan untuk alat pembayaran atas transaksi barang atau jasa, dan dapat digunakan untuk penarikan tunai. Sebagai alat pembayaran, karu ini sangat fleksibel dan praktis. Pemegang kartu akan merasa aman, sebab disamping tidak perlu membawa uang tunai, juga mendapatkan *purchase protection plan* atau perlindungan asuransi embelian barang-barang secara otomatis.

A. JENIS KARTU PLASTIK BERDASARKAN FUNGSINYA

1. Kartu Kredit (*Credit Card*)

Kartu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran transaksi jual-beli barang dan jasa, kemudian pelunasan atas penggunaannya dapat dilakukan sekaligus atau secara angsuran sejumlah minimum tertentu. Pemegang kartu kredit (*Card Holder*) akan diberikan kredit limit, sehingga penggunaan kartu kredit tidak boleh melebihi limit yang telah ditetapkan oleh bank penerbit (*Issuer*). Bila penggunaan melebihi limit tertentu maka *card holder* wajib membayar kelebihan tersebut dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ditambah angsuran wajib sejumlah minimum tertentu pada setiap tanggal jatuh tempo setiap bulan yang ditetapkan oleh *Issuae* atau bank. Angsuran wajib dimaksud adalah angsuran terhadap penggunaan kartu kredit dalam batas plafon/limit yang disepakati.

2. *Charge Card*

Kartu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran suatu transaksi barang dan jasa, kemudian pemegangkartu diwajibkan membayar kembali secara penuh seluruh taguhannya pada akhir bulan atau bulan berikutnya dengan atau

tanpa beban tambahan. Penggunaan kartu ini tidak dibatasi limitnya. Keterlambatan pembayaran kartu ini akan dikenakan denda keterlambatan (*late charge*) oleh bank sebesar persentase tertentu. Namun kelebihanannya pemegang kartu ini tidak akan dikenakan bunga setiap pembayarannya. Contoh kartu ini : BCA Card, Hero Master, Dinners Club.

3. Kartu Debet (*Debit Card*)

Kartu yang dapat digunakan sebagai perintah bayar atau pendebitan terhadap rekening pemegangnya. Transaksi dengan menggunakan kartu debit adalah transaksi tunai yang pembayarannya tidak dengan uang tunai, tetapi melalui pembebanan rekening pemegang kartu debit dan pengkreditan terhadap rekening *merchant*. Seorang pemegang kartu debit harus memiliki saldo rekening di bank penerbit kartu debit. Kartu ini juga dapat digunakan untuk penarikan tunai sebagaimana kartu ATM.

4. *Cash Card*

Kartu tunai, sering disebut kartu ATM yaitu kartu yang dapat digunakan untuk penarikan tunai baik di *counter-counter* bank maupun pada anjungan ATM. Seorang pemegang kartu ATM harus memiliki rekening tabungan di bank. Penarikan hanya bisa dilakukan bila saldo yang dimiliki mencukupi untuk ditarik.

5. *Check Guarantee Card*

Kartu yang dapat digunakan sebagai jaminan dalam penarikan cek oleh pemegang kartu tersebut.

B. JENIS KARTU PLASTIK MENURUT WILAYAH BERLAKUNYA

1. Kartu Plastik Lokal, yaitu kartu plastik yang berlaku pada wilayah tertentu misalnya seluruh Indonesia.
2. Kartu Plastik Internasional, yaitu kartu plastic yang berlaku dan dapat digunakan di seluruh dunia. Contoh : Visa, *American Express*, *carte balanc*, *Master Card*, *Dinners Club*.

C. MEKANISME TRANSAKSI KARTU KREDIT

Untuk memiliki kartu kredit, seorang calon *card holder* harus mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada bank penerbit (*Issuer*). Pihak *Issuer* akan mempelajari kelayakan pemohon, dengan mengkaitkan persyaratan penghasilan minimum kemudian ditentukan kelompok *regular* atau *gold*. Pada saat pembukaan, pemegang kartu kredit diwajibkan membayar uang angsal dan *annual fee* yang besarnya bervariasi setiap bank. Besarnya uang pangkal dan *annual fee* untuk kelompok *gold* lebih tinggi daripada kelompok *regular*. Pemegang kartu kredit selanjutnya akan dikenakan bunga. Beban bunga ini dibedakan dalam hal beban bunga untuk belanja dan beban bunga untuk penarikan tunai. Khusus untuk penarikan tunai dengan kartu kredit disamping dikenakan bunga juga *fee* tertentu.

Kartu kredit yang telah disetujui dapat digunakan untuk transaksi dengan pihak *merchant*. *Card holder* cukup menunjukkan kartu kredit dan kemudian akan digesekkan pada mesin tertentu untuk mengetahui kartu kredit dan pihak *card holder* langsung menandatangani. Penggunaan kartu kredit bisa dimana saja pada tempat *merchant* yang telah menjalin kerja sama dengan bank penerbit kartu kredit.

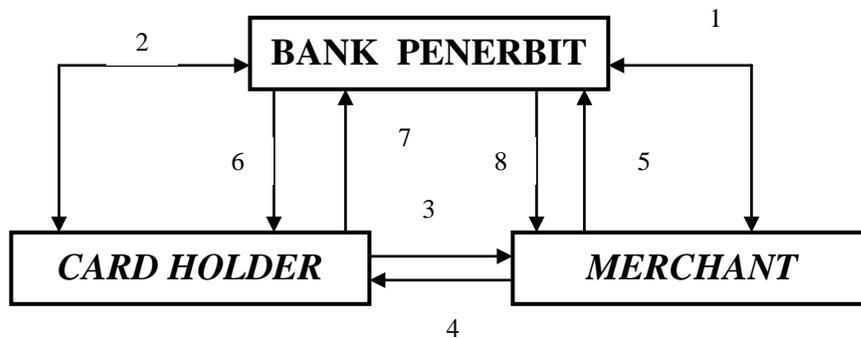
Merchant adalah pihak yang menyediakan barang dan jasa, contoh : Hotel, Supermarket, restoran.

Rekap transaksi yang menggunakan kartu kredit selanjutnya menjadi dasar pihak *merchant* untuk melakukan penagihan pada tanggal tertentu kepada bank penerbit. Penagihan kartu kredit dilakukan melalui bank penerbit terdekat dengan *merchant*. Kemudian pihak bank akan langsung membayarkan sejumlah tagihan dengan cara mengkreditkan ke rekening pihak *merchant* dan mendebet pihak *card holder*. Jumlah yang dibayarkan ke pihak *merchant* adalah jumlah bersih setelah dikurangi dengan komisi kartu kredit yang besarnya berkisar 3% sampai dengan 5% dari nilai transaksi/tagihan. Komisi kartu kredit menjadi hak atau pendapatan bank karena jasa bank telah memberikan dukungan penjualan pihak *merchant*. Dengan diterbitkannya kartu kredit akan potensial meningkatkan penjualan pihak *merchant* yang melakukan kerja sama dengan bank yang bersangkutan.

Pada akhir bulan tertentu, *card holder* akan mendapat tagihan dari bank dan kemudian *card holder* membayarnya. Bank memperhitungkan besar tagihan yang terdiri dari nilai pokok penggunaan kartu kredit dan bunga. Pembayaran ini bisa dilakukan secara angsuran, secara total atau dengan jumlah minimum tertentu yang ditentukan bank.

Beberapa bank menentukan tagihan bunga bila *card holder* membayar penggunaan kartu kredit setelah tanggal yang ditentukan (lewat jatuh tempo).

Contoh : Jika transaksi dengan kartu kredit terjadi sebelum tanggal 31 Mei dan pembayaran sebelum 1 Juni maka kepadanya tidak dikenakan bunga. Pendek kata, sebelum mencapai 1 bulan masa pembungaan, *card holder* tidak dikenakan bunga.



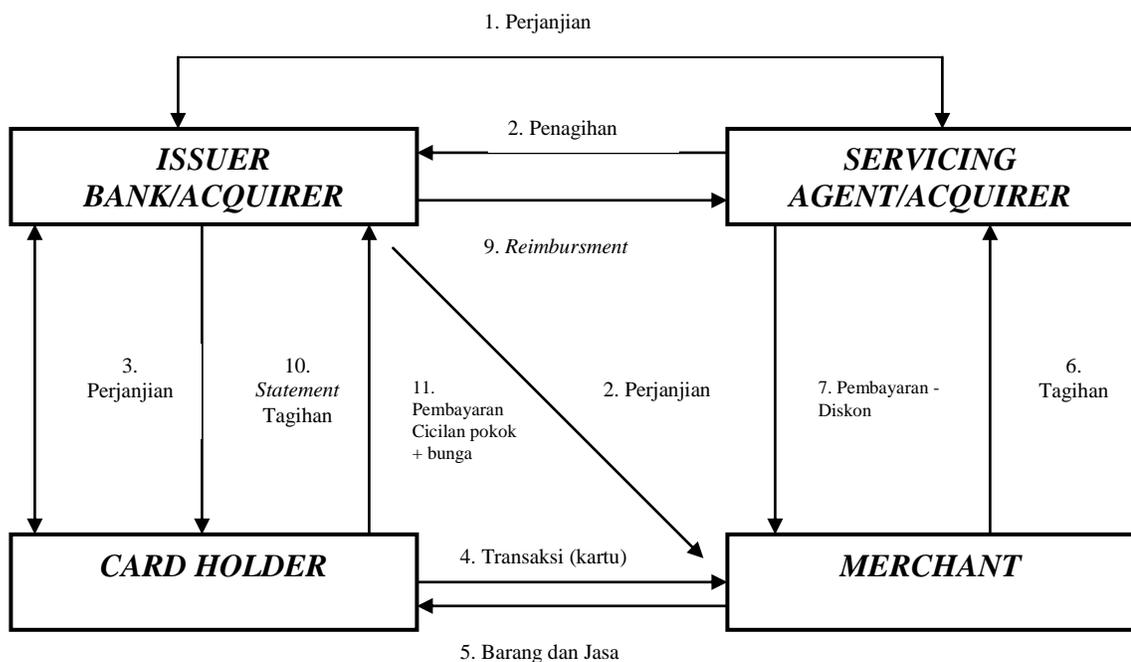
Gambar 8. Mekanisme Transaksi Kartu Kredit Tanpa Acquirer

Keterangan :

1. Perjanjian antara bank penerbit dengan pihak *merchant* mengenai penggunaan kartu kredit yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan.
2. Kartu kredit disetujui dan *card holder* setuju dengan segala ketentuan kartu kredit yang berlaku di bank yang bersangkutan. *Card holder* diberikan kartu kredit.
3. *Card holder* melakukan transaksi dengan *merchant*, misalnya membeli barang, membeli jasa hotel dan sebagainya. *Card holder* membayar kepada *merchant* atas pembelian barang dan jasa dengan menunjukkan kartu kredit dan menandatangani slip atau langsung di layar.
4. *Merchant* menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada *card holder*.

5. *Merchant* melakukan tagihan kepada bank.
6. Bank mengirimkan slip tagihan yang dibuat bank untuk *card holder*.
7. *Card holder* melakukan pembayaran, dapat menggunakan fasilitas ATM atau pendebitan giro, tabungan secara langsung atau secara tunai.
8. Diskon diberikan kepada *merchant*.

Pihak *Acquirer* adalah pihak yang melakukan penagihan dan pembayaran antara bank penerbit (*issuer*) dan *merchant* dalam hal kartu kredit dilakukan secara *franchise*. Dalam transaksi seperti ini, antara pihak bank dengan *acquirer* berbagi komisi atau diskon. Pihak *merchant* akan melakukan penagihan kepada *acquirer* sebesar nilai bersih yaitu nilai penggunaan kartu kredit dipotong diskon yang telah disepakati *merchant* dengan *issuer*.



Gambar 9. Mekanisme Transaksi Kartu Kredit Dengan Melibatkan *Acquirer*

Dalam mekanisme transaksi kartu kredit ini tidak ada perjanjian antara pihak *acquirer* dengan pihak *merchant* karena fungsi *acquirer* hanyalah sebagai jasa

yang mempercepat dan mempermudah proses pembayaran kepada *merchant*. Sedangkan pihak bank penerbit (*issuer bank*) dengan pihak *acquirer* dan *card holder* harus difasilitasi oleh perjanjian sebab menyangkut kepastian pembayaran dan penerimaan.

D. AKUNTANSI KARTU KREDIT

Transaksi kartu kredit dicatat sebesar nilai bruto tagihan bank yang belum dilunasi oleh *card holder*. Nilai bruto adalah sebesar baki debit. Penerbitan kartu kredit merupakan komitmen bank untuk memberikan realisasi kredit ketika *card holder* menggunakannya, sehingga pencatatan pertama adalah pada rekening administratif kelompok komitmen kewajiban. Komitmen ini sebesar plafon atau limit kredit yang diberikan. Secara terperinci pencatatan kartu kredit meliputi : pencatatan pada rekening administratif (komitmen kewajiban), penerimaan pendapatan komisi dan *fee*, realisasi (penagihan oleh *merchant*) akibat penggunaan kartu kredit, pelunasan pokok dan bunga, penambahan limit kredit.

Contoh:

Tanggal 7 April 2006 Bank Artha Jakarta melakukan otorisasi penerbitan kartu kredit untuk Shinta dengan limit Rp20.000.000. Untuk itu Shinta dibebani iuran tahunan (*annual fee*) untuk kartu kredit Rp300.000, uang pangkal Rp150.000. Beban ini didebetkan dari rekening giro Shinta. Suku bunga kredit 4% per bulan.

Pencatatan komitmen kredit ketika kartu kredit disetujui tanggal 7 April 2006

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
7/4-06	Cr. RAR Fasilitas Kredit Yang		20.000.000
	Diberikan dan Belum Digunakan		

Pencatatan beban nasabah kartu kredit ketika penerbitan kartu kredit

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
7/4-06	Dr. Giro Shinta	450.000	
	Cr. Annual Fee		300.000
	Cr. Uang Pangkal		150.00

Pada tanggal 12 April 2006 Shinta menggunakan kartu kredit sebesar Rp3.000.000 untuk bermalam di Hotel Santika Jakarta dan pihak hotel melakukan penagihan ke Bank Artha Jakarta pada hari yang sama dengan komisi 5% dari nilai penggunaan kartu kredit.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
12/4-06	Dr. Fasilitas Kredit Yang Diberikan dan	3.000.000	
	Belum Digunakan		
	Dr. Kredit Yang Diberikan-CC	3.000.000	
	Cr. Giro Hotel Santika		2.850.000
	Cr. Komisi Kartu Kredit (3% x 3.000.000)		150.000

Tanggal 21 April 2006 Shinta menggunakan kartu kreditnya sebesar Rp7.000.000 untuk membeli mebel di Toko Jaya Makmur Bandung dan pihak toko melakukan penagihan ke Bank Artha Bandung pada hari yang sama dengan komisi 4%.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/4-06	Dr. Fasilitas Kredit Yang Diberikan dan	7.000.000	
	Belum Digunakan		
	Dr. Kredit Yang Diberikan-CC	7.000.000	
	Cr. Giro Toko Jaya Makmur Bandung		6.720.000
	Cr. Komisi Kartu Kredit (4% x 7.000.000)		280.000

Tanggal 30 April 2006 Shinta membayar penggunaan kartu kredit Rp2.000.000 beserta bunganya atas beban giro.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30/4-06	Cr. Fasilitas Kredit Yang Diberikan dan		2.000.000
	Belum Digunakan		
	Dr. Giro Shinta	2.156.000	
	Cr. Kredit Yang Diberikan-CC		2.000.000
	Cr. Pendapatan Bunga Kredit (3.000.000 x 4% x 18)/30 = 72.000 (7.000.000 x 4% x 9)/30 = 84.000		156.000

Tanggal 16 Mei 2006 Shinta makan di Restoran Yees Bogor seharga Rp750.000 dibayar dengan menggunakan kartu kredit Bank Artha.

Pada tanggal ini pihak restoran belum melakukan penagihan terhadap Bank Artha Bogor sehingga Bank Artha Bogor maupun Jakarta belum melakukan pencatatan.

Pihak restoran melakukan penagihan ke Bank Artha Bogor atas penggunaan kartu kredit pada tanggal 15 Juni 2006, dengan komisi 3%.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
21/4-06	Dr. Fasilitas Kredit Yang Diberikan dan Belum Digunakan	750.000	
	Dr. Kredit Yang Diberikan-CC	750.000	
	Cr. Giro Restoran Yees		727.000
	Cr. Komisi Kartu Kredit (3% x 750.000)		22.500

Latihan soal:

Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan Bambang dengan menggunakan Kartu Kredit:

- a. Pada tanggal 10 April 2006 Bank Omega Bandung melakukan otorisasi penerbitan kartu kredit untuk Sdr.Bambang dengan limit kredit Rp20.000.000. Untuk itu Sdr.Bambang dibebani iuran tahunan (*annual fee*) untuk kartu kredit Rp400.000, uang pangkal Rp250.000. Beban ini didebetkan dari rekening giro Bambang. Suku bunga kredit 4% per bulan.
- b. Pada tanggal 16 April 2006 Bambang menggunakan kartu kredit sebesar Rp7.000.000 di Toko Bahan Bangunan Makmur Bandung. Pihak toko melakukan penagihan terhadap Bank Omega Bandung pada tanggal 16 Mei 2006 dengan komisi 3,5%.
- c. Tanggal 20 April 2006 Bambang menggunakan kartu kredit sebesar Rp2.000.000 di Optik Seis Jakarta dan pada hari yang sama toko tersebut

melakukan penagihan ke Bank Omega Jakarta dengan komisi 5% dari nilai penggunaan kartu kredit.

- d. Tanggal 25 April 2006 Bambang makan di Restoran Sedap Semarang sebesar Rp1.000.000 dibayar dengan menggunakan kartu kredit Bank Omega. Pada hari yang sama restoran tersebut melakukan penagihan ke Bank Omega Semarang dengan komisi 4%.
- e. Tanggal 30 April 2006 Bambang membayar penggunaan kartu kredit Rp2.000.000 beserta bunganya atas beban giro.

Diminta: Buatlah pencatatan yang diperlukan.